GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (2) Issue (3) 2021
https://siducat.org/index.php/ghaitsa
ISSN: 2721-1592

ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH BERBASIS ISLAM
(STUDI KASUS SMP PLUS JA-ALHAQ KOTA BENGKULU)

Rahma Yulianti[1], M.nasron HK[2], Intan Utami[3]

[123] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail: rahmayuliantiff@gmail.com

Abstrak: Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat pelajaran umum dan juga pelajaran agama Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran umum saja, melainkan lembaga pendidikan yang secara garis besar bernapaskan Islam. diberikan sekurang-kurangnya 70% disamping mata pelajaran umum. Sekolah Berbasis Islam menjadi pilihan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Oleh karena itu, Anak-anak yang berpendidikan di sekolah berbasis Islam memiliki karakter religius yang lebih unggul dari anak yang bersekolah umum. Apa saja faktor yang mendominasi motivasi orang tua memilih Sekolah Berbasis Islam (SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu) ?.

Metode yang dilakukan untuk pengumpulan data ini dengan wawancara informasi dilapangan, proses ini diteruskan sampai pada suatu keadaan yang dirasakan tidak ditemukan lagi informasi yang baru. Jumlah informasi yang di wawancarai tidak dibatasi tapi berhenti setelah masalah [terjawab hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Faktor nilai agama islam, iman dan takwa yang mendominasi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP

Plus Ja alHaq dilihat dari keinginan orang tua agar anaknya menjadi berakhlak mulia, anak yang sholeh dan sholeha, beriman dan bertakwa, rajin beribadah, jujur, menghormati orang tua dan mendapatkan prestasi. Faktor lainnya kualitas guru, biaya, sarana prasarana dan jarak tempuh menuju sekolah.hasil penelitian ini dapat memberikan keterangan sebagai masukan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya disekolah berbasis islam (SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu).

Kata kunci : Motivasi Orang Tua, Sekolah Berbasis Islam.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui Pendidikan akan terbentuk pribadi-pribadi yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan itu sendiri. Berdasarkan UU. No. 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa : “Keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai sebuah sistem, semua komponen yang ada didalamnya harus dipahami satu kesatuan yang saling berhubungan untuk pencapaian pendidikan nasional”.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. pendidikan seumur hidup, maka pendidikan menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu pendidikan dalam tiga tempat, yaitu pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat. Ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain, dan harus saling mendukung demi terciptanya pendidikan yang baik untuk membentuk anak menjadi baik. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan tempatpertama bagi

anak untuk mendapatkan pengetahuan yang dijadikan dasar ke jenjang selanjutnya, di mana orang tua bertindak sebagai guru dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Ketika zaman terus berkembang, maka orang tua pun semakin dituntut untuk menjadi orang tua masa kini yang harus memiliki strategi khusus bagi masa depan anak-anaknya. Hal ini menjadikan orang tua khawatir akan dampak negatif yang terjadi dikalangan anak-anak dan remaja. Pada dasarnya sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat, dalam bidang pengajaran yang tidak dapat dilakukan secara sempurna di rumah saja. Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat pelajaran umum dan juga pelajaran agama Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran umum saja, melainkan lembaga pendidikan yang secara garis besar bernapaskan Islam. Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Selain memberikan pendidikan di dalam keluarga orangtua sangat berperan penting dalam memilih sekolahan yang mampu mendidik anaknya dengan baik yang dapat memberikan ilmu yang bermanfaat. Ajaran agama adalah dasar utama dalam mengantisipasi kenakalan anak termasuk didalamnya mendidik, membentuk dan mengarahkan sesuai dengan ajaran Islam sehingga dapat terwujud tingkat kedewasaan anak yang sempurna. Proses belajar mengajar di sekolah berbasis Agama Islam di setiap harinya disajikan rumpun mata pelajaran Agama Islam (Al-qur'an dan Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam) dan pembelajaran umum, ketika pembelajaran umum menyampaikan materinya ditekankan pada penyisipan nilai-nilai keIslaman kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari karena Sekolah Menengah Pertama Plus (Islam) merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai ciri keIslaman

serta mempunyai kurikulum pendidikan Agama Islam yang lebih lengkap. Lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 70% disamping mata pelajaran umum. Oleh karena itu, Anak-anak yang berpendidikan di sekolah berbasis Islam memiliki karakter religius yang lebih unggul dari anak yang bersekolah umum. Mulai dari akhlaknya yang lebih baik dan lebih taat dalam hal beribadah. Anak-anak yang bersekolah berbasis Islam terlatih mengaji dan hafalan- hafalan ayat Al-Qur'an maupun hadits. Sehingga mereka saat dimasyarakat mereka sudah bisa beradaptasi dengan kegiatan di masyarakat.

Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih.

Sekolah Berbasis Islam menjadi pilihan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Selain itu, tujuan ajaran agama di berikan Tuhan kepada manusia ialah agar manusia hidup selamat, nilai-nilai religi juga merupakan salah satu faktor penting dan menjadi daya pikat yang tinggi bagi para orangtua murid.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat keadaan di sekolah SMP Plus Jâ-alHaq. Saat pagi hari di SMP Plus Jâ-alHaq para orang tua mengantar anaknya ke sekolah. Terlihat rata-rata orang tua murid SMP Plus Jâ-alHaq mereka sangat antusias dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki basis keIslaman guna membina anaknya punya integritas agama yang tinggi, ahli ibadah dan berakhlakul karimah. Dan ada sebagian orang tua murid yang memiliki kesibukan dalam pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendidik dan menjemput sepulang sekolah. Sebagian para orang tua tersebut mereka menyekolahkan

anaknya di SMP Plus Jâ-alHaq yang jadwal pulang sekolahnya hingga sore hari tepatnya pukul 16:00. Berangkat dari masalah pendidikan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian dengan judul **"Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)"**

II. METODE PENELITIAN

Suatu karya ilmiah tidak lepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu.

Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunkan deskriptif kualitatif

III. PEMBAHASAN

Motivasi dapat diartikan sebagai daya yang telah menjadi aktif, Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan bertingkah laku selain itu Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang di berikan kepada seseorang untuk menggiatkan dan mengembangkan potensi-potensi yang di miliki. Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan hendak di capai karena kebutuhan. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan

perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih.

Sekolah Berbasis Islam menjadi pilihan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Selain itu, tujuan ajaran agama di berikan Tuhan kepada manusia ialah agar manusia hidup selamat, nilai-nilai religi juga merupakan salah satu faktor penting dan menjadi daya pikat yang tinggi bagi para orangtua murid.

Saat pagi hari di SMP Plus Jâ-alHaq para orang tua mengantar anaknya kesekolah. Terlihat rata-rata orang tua murid SMP Plus Jâ-alHaq mereka sangat antusias dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki basis keIslaman guna membina anaknya punya integritas agama yang tinggi, ahli ibadah dan berakhlakul karimah. Dan ada sebagian orang tua murid yang memiliki kesibukan dalam pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendidik dan menjemput sepulang sekolah. Sebagian para orang tua tersebut mereka menyekolahkan anaknya di SMP Plus Jâ-alHaq yang jadwal pulang sekolahnya hingga sore hari tepatnya pukul 16:00.

Orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Sikap dan tingkah laku orang tua akan menjadi panutan bagi anaknya terutama anak yang masih kecil. Anak juga bagian dari masyarakat sebagai generasi penerus. Oleh karena itu, orang tua harus memotivasi memperhatikan, membimbing, dan mendidik seorang anak dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia akhirat. Adapun macam-macam motivasi ialah sebagi berikut:

1. Motivasi Intrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang motivasi intrinsik tidak perlu di rangsang dari luar, Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang datang dari luar diri individu. Seseorang yang termotivasi oleh ekstrinsik tidak menikmati kegiatan yang dilakukannya. Dimana seseorang terlibat dalam suatu aktivitas hanya karena ingin mengharapkan beberapa imbalan seperti penghargaan, hadiah, uang atau pujian. Imbalan yang didapatkan bisa memberikan kepuasan atau kesenangan walaupun kegiatan yang dilakukan tidak memberikan rasa kepuasaan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri.

Adapun fungsi pokok dari motivasi, yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.
d. Mengarahkan, motivasi berperan mendapatkan dan menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai, jika sasaran sesuatu yang diinginkan maka motivasi berperan mendekatkan, dan sasaran atau tujuan tidak diinginkan maka motivasi berperan menjauhkan sasaran.

e. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Apabila kegiatan atau perbuatan tidak bermotivasi atau motivasinya lemah maka perbuatan akan dilaksanakan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan tidak membawa hasil. Jadi kedua fungsi maksudnya apabila motivasi dioptiomalkan akan menghasilkan tujuan yang terarah dan dilakukannya dengan sungguh-sungguh, sebaliknya jika motivasi rendah atau lemah maka tujuan yang diinginkan akan sulit dicapai.

IV. KESIMPULAN

Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu dilihat dari keinginan orang tua agar anaknya menjadi berakhlak mulia, anak yang sholeh dan sholeha, beriman dan bertakwa, rajin beribadah, jujur, menghormati orang tua dan mendapatkan prestasi. Nilai iman dan takwa merupakan faktor utama dalam motivasi orang tua menyekolahkan anaknya.

Faktor kedua yang mempengaruhi menyekolahkan anak di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu adalah sarana yang memadai, materi agama yang lebih banyak jika dibandingkan dari sekolah umum, kedisiplinan guru dan kualitas dari SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu itu sendiri yang mamiliki nilai lebih pada bidang agama jika dibandingkan dengan sekolah menengah pertama umum. Faktor ketiga yang mempengaruhi menyekolahkan anak di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu adalah jarak sekolah dan rumah cukup dekat. Dan dengan adanya pe-lajaran tambahan membuat siswa di SMP Plus Jâ-alHaq diharuskan pulang sore. Sehingga orang tua yang bekerja dari pagi hari pulang sore hari tidak perlu khawatir anaknya pergi ketempat lain sepulang sekolah.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aisyatuz. Siti. *Pengaruh Media Video Terhadap Pengembangan Nilai Agama Nilai Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Darul Ulum Surabaya*. Jurnal PAUD Teratai, VOL 8. NO.3 Tahun 2019. Universitas Negeri Surabaya. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/vies/31138/28290. Diaksees 18 April 2022

Ardiman.2015. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : Raja Grafindo Persada

Arifin. HM. 2008. *Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta : Bulan Bintang

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. 1993. Jakarta : Balai Pustaka

Drajat Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta : Bumi Aksara

Elifahmi. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Jurnal Edumaspul, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare. https:?/ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/17/15/. Diakses 27 Juni 2022

Hermanto, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Lampung : Ramayana Pers dan STAIN Metro

Hidayati. Nur. *Pentingnya PenanamanNilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan (online). Universitas Negeri Yogyakarta. http://nurhidayatiestisasiwi.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sistes/15398/2017/10/PENTINGNYA-PENANAMAN-NILAI-NILAI-KARAKTER-DI-SEKOLAH-DASAR-MELALUI-IMPLEMENTASI-PENDIDIKAN-KARAKTER. Nur-Hidayati-Esti-Sasiwi.PGSD-3E.16108244015.pdf. diaksese 20 Juni 2022.

Imron. Ali. 2009. *Manajemen Mutu Sekolah Dasar dalam Pendidikan Islam*. http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/2506. Diakses 2 Juni 2022

Kartono. Kartini. 1999. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Bandung : Maju Jaya

Nasih. Abdullah. 2005. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Amani

Sadirman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Soemanto. Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Jakarta* : Rineka Cipta

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung : Mandar Maju

Suwanto. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Aksa Baru

Undang-undang RI NO 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan* Nasional. Jakarta : Visi Media

Uno. Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara

W.J.S. Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka